# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Data perusahaan yang diperoleh berjumlah 30 perusahaan yang memenuhi batasan penelitian peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2015, 2016,dan tahun 2017 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yakni: Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan *Corporate Social Responsibility*.

## Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), pendekatan desain penelitian terbagi menjadi:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, tanpa memerlukan tanggapan dari semua orang.

1. Efek Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini merupakan desain *ex post facto*. Peneliti tidak memeiliki kontrol atas variabel sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Variabel tersebut hanya dapat dilaporkan sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

1. Tujuan Studi

Peneliti ini termasuk dalam studi kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

1. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk studi *cross sectional* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu tahun 2015 hingga tahun 2017.

1. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian diuji secara kuantitatif dengan mengunakan uji statistik, penelitian ini dilakukan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.

1. Lingkungan Penelitian

 Penelitian ini tergolong sebagai studi lapangan (*field-condition*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi). Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang benar-benar nyata untuk penelitian dari lapangan.

## Variabel Penelitian

### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobins’Q. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Herawaty, 2008):

Q = $\frac{MVE+D}{BVE+D}$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value Equity*)

BVE = Nilai buku dari total ekuitas (*Book Value Equity*)

D = Hutang

MVE (*Market Value Equity*) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. BVE (*Book Value Equity*) diperoleh dari *total assets* dikurangi *total liabilities*.

### Variabel Independen

1. Komite Audit

 Komite audit adalah anggota komite audit yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komite audit lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Onasis and Robin, 2016):

KOMAU =$ Jumlah komite audit independen$

1. Komisaris Independen

 Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Nuryanah, 2015):

KOMIN = $Jumlah komisaris independen di dalam dewan komisaris$

1. Kepemilikan Manajerial

 Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (dewan direksi dan dewan komisaris). Rumus yang digunakan sebagai berikut (Herawaty, 2008):

KM = $\frac{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}{Jumlah Saham yang Beredar}x100\%$

1. Corporate Social Responsibility

 CSR sebagai sebuah konsep di mana perusahaan memutuskan secara sukarela berkontribusi untuk masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih dengan mengintegrasikan persoalan sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan stakeholder mereka, ( Ariwendha S dan Hasyir, 2015):

CSRI = $\frac{Total Item yang Diungkapkan Perusahaan}{Jumlah Item Pengungkapan Menurut GRI}$

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah obervasi data sekunder. Data yang digunakan merupakan data-data kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan periode 2015 – 2017 yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017, tanpa *delisting*.
2. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2015.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan per 31 Desember.
5. Memiliki data mengenai jumlah komite audit, jumlah dewan komisaris independen, kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, dan *Coporate Social Respondsibiliy*.

**Tabel 3.1**

**Penentuan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah Sampel** |
| 1. | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahu 2015 - 2017 | 135 |
| 2. | Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dan tidak konsisten terdaftar dala, LQ45 selama periode penelitian tahun 2015 – 2017 | (45) |
| Jumlah Sampel Penelitian | 90 |

## Teknik Analisis Data

### Uji Kesamaan Koefisien (pooling)

 Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat dilakukan. Pengujian ini dilakuakan sebab data yang digunakan dalam penelitian adalah gabungan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (*pooling*). Pengujian dilakukan menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 21. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:.

1. Jika Sig *dummy* tahun > 0,05 maka tidak terdapat perbedaaan koefisien dan terima H0, yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
2. Jika Sig *dummy* tahun < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H0, yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali 2013: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi terdiri dari uji mutikolonieritas, uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas.

1. **Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013: 160). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H0 : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi (α=5%) melalui uji statistik yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013: 164) dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-value). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika P-value > α (0.05) data berdistribusi normal
2. Jika P-value < α (0.05) data tidak berdistribusi normal
3. **Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara variabel independen. Ada tidaknya multikoreniaritas dapat dideteksi dengan meihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variane Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:105-106):

1. Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikoleniaritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10, maka kesimpulannya adalah terdapat multikoniaritas.
3. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013: 110).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H0 : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut (Ghozali, 2013:111):

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Ada Autokorelasi Positif | tidak dapat disimpulkan | tidak ada autokorelasi | tidak dapat disimpulkan | ada autokorelasi negatif |

0 dL dU 4-dU 4-dL 4

Jika hasil pengujian berada pada daerah ada autokorelasi positif atau negatif, maka terdapat autokorelasi. Jika hasil pengujian berada pada daerah tidak dapat disimpulkan, maka tidak dapat ditentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Jika hasil pengujian berada pada daerah tidak ada korelasi, maka tidak terdapat autokorelasi.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Untuk mengukur heteroskedastisitas dapat digunakan *Glejser test* yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2013: 142).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

Ha : terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika P-value > α (0.05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas
2. Jika P-value < α (0.05) maka terdapat heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan *corporate social Responsibility*. Hasil analisis regresi linear ganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013: 95). Dalam penelitian ini, model regresinya adalah sebagai berikut :

$$NP=β\_{0}+β\_{1}KA+β\_{2}KI+β\_{3}KM+β\_{4}CSR+ε$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

KA = Komite audit perusahaan i pada tahun t.

KI = Jumlah anggota dewan komisaris independen perusahaan i pada

 tahun t.

KM = Kepemilikan saham oleh pihak menajemen perusahaan i pada tahun t.

CSR = Corporate Social Responsibility perusahaan i pada tahun t.

$β\_{0}$ = Konstanta

$β\_{1}…β\_{4}$ = Koefisien Regresi

$ε$ = Error

1. **Uji Signifikan Simultan (uji Statistik F)**

Uji statistik F menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2013:98). Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai signifikan F. hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : β1=β2=β3=β4

$H\_{a}$: β2, β3 > 0

 β1, β4 > 0

 Hasil dianalisi dengan cara:

1. Jika P-value < α (0.05), maka tolak H0
2. Jika P-value > α (0.05), maka tidak tolak H0
3. **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H01 : β1=0

Ha1 : β1 > 0

H02 : β2=0

Ha2 : β2 > 0

H03 : β3=0

Ha3 : β3 > 0

H04 : β4=0

Ha4 : β4 > 0

 Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika P-value < α (0.05), maka tolak H0
2. Jika P-value > α (0.05), maka tidak tolak H0
3. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 100). Nilai berkisar antara 0 ≤ R2 ≤ 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.